

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI GERAKAN EDUKASI DAN PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI KAMPUNG SERUA PONCOL, SAWAH BARU

Bayu Hanggara¹, Siti Tri Azura², Adlan Fauzi Lubis³

¹Prodi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat Tangerang. 15419

²Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat Tangerang. 15419

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat Tangerang. 15419

*adlanfauzi@umj.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan mitra adalah adanya penggusuran lahan pemukiman yang terjadi pada Kampung Serua Poncol diakibatkan karena adanya pembuatan tol dan rel kereta api Jurangmangu. Sehingga membuat kampung tersebut terpisah menjadi dua bagian wilayah. Dimana salah satu bagian kampung ini aksesnya sedikit sulit untuk dijangkau yang mengakibatkan pemberdayaan di kampung tersebut kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat lain. Dilihat dari kondisinya juga sangat memprihatinkan. Karena banyak yang tidak memiliki pekerjaan dan banyak yang bekerja secara serabutan, sehingga penghasilan mereka tidak tentu serta minimnya edukasi mengenai Covid-19 ini di saat pandemi. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan edukasi dan penyuluhan terhadap masyarakat. Dengan adanya Pemberdayaan Masyarakat melalui edukasi dan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada pada Kampung Serua Poncol. Hasil dari Pemberdayaan ini berisikan edukasi mengenai cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak dan ibu-ibu, selanjutnya kegiatan penyuluhan cegah penularan covid-19 kepada masyarakat dengan menandatangani petisi bahwa mereka ikut serta dalam penyuluhan tersebut. Dan yang terakhir adanya penyemprotan disinfektan di lingkungan tersebut. Setelah itu kegiatan luaran yang kami buat yaitu pengajaran kepada anak-anak dan pemberian sembako untuk sedikit meringankan masyarakat Kampung Serua Poncol, Sawah baru. Hasil dari adanya Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan edukasi dan penyuluhan ini ditujukan agar masyarakat dapat lebih memahami akan pentingnya PHBS di saat Pandemi dan juga masyarakat dapat lebih peduli dengan keadaan lingkungan khususnya mengenai kebersihan dan kesehatan.

Kata kunci: Pemberdayaan, PHBS, Kampung Serua Poncol

ABSTRACT

The partner problem is the eviction of residential land that occurred in Serua Poncol Village due to the construction of the Jurangmangu toll road and railroad. So that makes the village is separated into two parts of the region. Access to one part of this village is a little difficult to reach, which results in empowerment in the village getting less attention from other communities. Judging from the condition is also very worrying. Because many do not have jobs and many work odd jobs, so their income is uncertain and there is a lack of education about Covid-19 during this pandemic. The method of implementing this service is done by educating and counseling the community. The existence of Community Empowerment through education and counseling on Clean and Healthy Life Behavior (PHBS) is one solution to overcome the problems that exist in Serua Poncol Village. The results of this

SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT 2021

Empowerment contain education on how to wash hands properly for children and mothers, then counseling activities to prevent the transmission of COVID-19 to the community by signing a petition that they participate in the counseling. And the last is the spraying of disinfectants in the environment. After that, the external activities that we made were teaching to children and providing basic food items to ease the community of Serua Poncol Village, Sawah Baru a little. The results of the Community Empowerment through this education and counseling movement are intended so that the community can better understand the importance of PHBS during a Pandemic and also that the community can be more concerned with environmental conditions, especially regarding hygiene and health.

Keywords: *Empowerment, Clean and Healthy Living Behavior, Kampung Serua Poncol*

1. PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan. Bahkan pada 21 Juni 2021 kemarin tercatat ada sebanyak 14.536 kasus dan merupakan rekor harian tertinggi selama pandemi di Indonesia. Hal itu dikatakan melalui pernyataan oleh Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito di Jakarta pada Selasa, 22 Juni 2021 di Jakarta. Wiku mengatakan selama lima pekan terakhir, kasus baru selalu lebih tinggi dibandingkan dengan angka kesembuhan, dengan puncak selisih 17.391 kasus pekan ini. Jumlah kasus positif yang tinggi dibandingkan angka kesembuhan per pekan perlu mendapatkan perhatian. (Zair, 2021)

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia disebabkan oleh berbagai Permasalahan, salah satunya yang banyak ditemukan di kalangan masyarakat menengah kebawah. Joko Widodo menyebutkan bahwa masyarakat di kalangan ekonomi menengah kebawah masih sulit menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Yang dimana rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19 masih kurang. Ditunjukkan dengan adanya kesadaran masyarakat yang kurang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya dari penyebaran Covid-19. Masyarakat yang acuh terhadap Covid-19 masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik, terutama pada masyarakat menengah kebawah. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penyebaran kasus positif Covid-19. (Ihsanuddin, 2020)

Keadaan perekonomian masyarakat yang ada pada RT.001 kampung serua poncol terlihat sebagai penduduk dengan rata-rata menengah kebawah, dikarenakan terdapat perbedaan dari warga yang berada di wilayah bagian bawah dengan wilayah bagian atas. Jika ditelaah kembali terdapat ketimpangan yang sangat jauh berbeda antara wilayah bagian bawah dengan wilayah atas, dimana wilayah bagian atas sudah terlihat lumayan maju masyarakatnya, namun wilayah bawah masih terlihat sedikit tertinggal, mulai dari sumber daya manusia, ekonomi, sosial, budaya, dan agamanya.

Masyarakat RT.001 wilayah bagian bawah ini mayoritas tidak memiliki pekerjaan dan mayoritasnya bekerja secara serabutan,

kebanyakan yang bekerja serabutan adalah ibu-ibu yang harus menafkahi kehidupan keluarganya. Karena tidak ada peran dari seorang suaminya. Banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah, lantaran ketidakadaan biaya, dikarenakan penghasilan perkepala keluarga atau ibu yang bekerjanya itu hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Pengurusan lahan pemukiman yang ada menyebabkan lingkungan kampung Serua Poncol ini terpisah menjadi 2 bagian wilayah, yang mana terdapat wilayah bagian atas dan wilayah bagian bawah. Dan yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN Kelompok 72, yaitu wilayah bagian bawah kampung serua poncol. Dimana kondisi masyarakatnya kurang akan pengetahuan dan pemahaman edukasi mengenai covid-19 ini, dikarenakan mitra (ketua RT 001) yang berada di wilayah bagian atas kesulitan untuk memantau aktivitas keseharian warganya.

Memahami permasalahan yang ada pada RT.001 Kampung serua poncol ini terdapat permasalahan dimana masyarakat masih sedikit acuh dalam hal mematuhi protokol kesehatan, terlebih saat ini kasus penyebaran covid-19 dengan varian baru sedang mengalami kenaikan yang drastis. Akan tetapi masyarakat di wilayah bagian bawah masih sedikit acuh terkait protokol kesehatan, mulai dari kurangnya edukasi dan pemahaman kepada anak tentang pentingnya cuci tangan yang benar, juga kurangnya kesadaran ibu-ibu dan juga bapak-bapak disana untuk tidak berkerumun dan menggunakan masker.

Kami mencoba untuk menganalisa dan mengambil keputusan terkait program kerja yang efektif untuk kampung serua poncol. Alhasil kami mengusulkan program dengan bertepatan “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang di arahkan kepada anak-anak, orang tua, dan juga lingkungan dalam upaya mengantisipasi penyebaran virus covid-19. Masyarakat dihibau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Menurut pendapat Kementerian Kesehatan (2015), PHBS merupakan perilaku kesehatan yang dilakukan oleh kesadaran diri sendiri, sehingga dapat menularkan kebiasaan yang positif kepada keluarga dan juga lingkungan masyarakat perihal menjaga kesehatan. Penerapan PHBS sangat dianjurkan kepada seluruh masyarakat di

Indonesia meskipun ada atau tidaknya wabah Covid-19. Dikarenakan menjaga imunitas tubuh sangatlah penting agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit. Akan tetapi, masih sangat banyak masyarakat Indonesia yang belum paham akan pentingnya perilaku hidup yang sehat. Salah satu bentuk protokol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus, kemudian menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah. Selanjutnya dalam menjaga kebersihan, dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Walaupun virus ini lebih banyak menyerang lansia, sebenarnya covid-19 ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Dalam pelaksanaan program PHBS ini, mitra sebelumnya menguraikan semua permasalahan yang ada pada kampung serua poncol, lalu tercetuslah salah satu program yang nantinya akan dilaksanakan di kampung serua poncol khususnya wilayah bagian bawah. Peran mitra disini sebagai pendamping dan pengarah terkait program yang nantinya akan kami laksanakan, seperti mendampingi secara tidak langsung dari mitra tapi dari asisten atau anak karang taruna yang nantinya ikut berpartisipasi untuk mengkoordinasikan kepada warga kampung serua poncol untuk mau berpartisipasi dalam pelaksanaan program PHBS tersebut.

Dalam pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, diawali dengan dilakukannya penyemprotan disinfektan oleh perwakilan mahasiswa KKN kelompok 72 dan juga dibantu oleh perwakilan dari karang taruna RT.001 Kampung Serua Poncol, gunanya sebelum adanya pelaksanaan program kita dapat mensterilkan lokasi agar dapat terbebas oleh virus covid-19. Selanjutnya pemberian edukasi tentang cuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak dan ibu-ibu, melalui penayangan video baru dilanjutkan dengan praktik berjarak sesuai protokol kesehatan. Dan diakhir kegiatan terdapat penyuluhan kampanye tentang pencegahan penularan covid-19 dengan menandatangani petisi guna mendukung kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.



Gambar 1. Program kegiatan PHBS

2. METODE

Metode yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini adalah kombinasi dari beberapa pendekatan yaitu melalui penguasaan, dan penyuluhan.

Penyuluhan menurut Gondoyowono adalah suatu penerangan yang menekankan pada suatu objek tertentu dan hasil yang diharapkan adalah suatu perubahan perilaku individu atau sekelompok orang. (Nofalia, 2011). Pernyataan terkait pendekatan lain datang menurut Menurut Notoadmojo, Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Pelaksanaan program ini diterapkan di Kampung Serua Poncol, Sawah Baru dengan sistem Pemberdayaan Masyarakat dengan Gerakan edukasi dan penyuluhan. PHBS ini kami terapkan pada masyarakat Kampung Serua Poncol dikarenakan kurangnya pemahaman tentang Covid-19 ini dan masyarakatnya nya pun kurang peduli terhadap kesehatannya. Oleh sebab itu penyuluhan mengenai PHBS ini memberikan pengetahuan terkait edukasi mengenai virus Covid-19 dan diharapkan dalam menerapkan hal ini dapat berlanjut secara terus menerus. Adapun macam-macam kegiatan kami disana selama 1 hari full yaitu:

- a. Penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh perwakilan mahasiswa KKN dan juga dibantu oleh perwakilan dari karang taruna

Rt 001 Kampung Serua Poncol. Supaya sebelum pelaksanaan program, kita dapat mensterilkan lokasi agar terbebas oleh Virus Covid-19.

- b. Kami memberikan edukasi terkait pentingnya PHBS ini secara langsung kepada ibu-ibu Kampung Serua Poncol mengenai pentingnya Cuci Tangan dan bahayanya apabila tidak mencuci tangan disaat pandemi ini. Yang bertujuan agar ibu-ibu selaku orang tua tersebut dapat memberikan contoh kepada anak dan juga keluarganya, terkait pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di masa pandemi ini.
- c. Langkah selanjutnya memberikan edukasi kepada anak-anak agar dapat membiasakan dari diri, bahwa penerapan PHBS itu penting di kehidupan sehari-hari.
- d. Diakhir kegiatan kami memberikan Penyuluhan kampanye Pencegahan Penularan Covid-19 kepada seluruh orang tua Kampung Serua Poncol yang bertujuan agar masyarakat ikut serta dalam pencegahan covid-19, dengan menandatangani petisi sebagai bentuk dukungan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah.

Dalam meninjau proses evaluasi kegiatannya, kami selaku praktikan mengadakan analisis diakhir kegiatan terkait keberhasilan dan keefektifan program yang telah diberikan. Tujuannya agar kami sebagai praktikan dapat melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan juga dapat mendedikasikan diri kita untuk membantu serta mensukseskan kebijakan pemerintah terkait pemutusan penyebaran covid-19 yang dilakukan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan mitra menunjukkan permasalahan utama yang mana di wilayah RT 001 Kampung Serua Poncol tersebut terpecah menjadi 2 bagian, wilayah bagian atas dan wilayah bagian bawah (yang menjadi titik lokasi KKN) karena adanya penggusuran lahan pemukiman yang dijadikan jalan tol dan rel kereta api Jurangmangu. Mitra (ketua RT 001) yang berada di wilayah bagian atas kesulitan untuk memantau aktivitas keseharian warganya. Sehingga proses pemberdayaan pada wilayah bagian bawah tersebut menjadi terhambat.

Kami mencoba untuk menganalisa dan mengambil keputusan terkait program kerja yang efektif untuk kampung serua poncol. Alhasil kami mengusulkan program dengan bertepatan “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” yang di arahkan kepada anak-anak, orang tua, dan juga lingkungan dalam upaya mengantisipasi penyebaran virus covid-19.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat

Menurut Razi dkk (2020), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk pencegahan virus COVID-19 salah satunya adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar, dan cara menjaga kebersihan diri.

Dalam proses pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dilaksanakan selama dua hari ini terdapat tiga kegiatan dalam satu program tersebut, yang mana di hari pertama pada kegiatan pertama setelah sambutan dari pihak mahasiswa dan ketua RT 001. Adapun kegiatan yang kami laksanakan, sebagai berikut:

Penyemprotan disinfektan

Salah satu cara pencegahan penyebaran virus corona, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar rumah adalah dengan menerapkan kebersihan, termasuk melakukan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan Disinfektan yang dilakukan oleh mahasiswa dan juga perwakilan dari karang taruna, dengan menggunakan atribut lengkap APD dan membawa alat semprot diisinfektannya.



Gambar 2. Proses Pendisinfektanan

Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu setengah jam, dikarenakan kami menseterilkan lokasi titik kumpul kegiatan dan pemukiman warga sebanyak tiga puluh tujuh rumah yang jaraknya saling berdekatan antara satu rumah dengan yang lainnya.

Kegiatan Penedukasian cuci tangan yang benar kepada anak-anak dan ibu-ibu

Penedukasian ini diberikan untuk mencegah penyebaran Covid-19, dengan cara menerapkan cuci tangan yang benar serta memberikan edukasi melalui pemutaran film terkait cuci tangan yang baik dan benar. selanjutnya kami mengajak anak-anak dan juga ibunya mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar, lalu diarahkan dan dibimbing langsung oleh rekan-rekan mahasiswa KKN dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, seperti mengatur jarak dan lain-lain.

Disini kami mengajak sebanyak sepuluh anak-anak seusia sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan edukasi cuci tangan ini. Mengapa kami arahkan kepada anak-anak seusia seperti ini, karena kami mengharapkan nantinya dapat menjadi dampak positif bagi anak-anak tersebut dan dapat menerapkan nilai kebersihan sejak dini pada anak tersebut. Selanjutnya kami mengarahkan sosialisasi kepada ibu-ibu juga, karena nantinya dampak positif yang kami berikan dapat dipelajari baik oleh ibunya dan dapat di implementasikan kepada keluarga dirumahnya.



Gambar 3. Proses penedukasian Cuci Tangan yang baik dan benar



Gambar 4. Proses Mempraktekan cuci tangan yang baik dan benar

Kegiatan Kampanye (Campaign) Pencegahan Penularan Covid-19

Pandemi sudah berjalan lebih dari satu tahun lamanya, namun masih saja ada masyarakat yang tidak percaya akan keberadaan Covid-19. Masih banyak yang meremehkan virus ini meski sudah banyak korban yang meninggal akibat Covid-19. Selain itu masih banyak pula yang percaya dengan kabar negatif dan konspirasi lainnya. Isu tersebut tergolong konyol namun tetap dipercaya oleh banyak orang termasuk pula kabar bahwa vaksin yang disusupi *chip* sehingga orang-orang enggan divaksin. Kombinasi hoaks yang terus berkembang dengan penanganan yang buruk dari pemerintah ini kemudian menjadikan situasi pandemi di Indonesia semakin kritis. Tak heran jika muncul istilah *Herd Stupidity*, seperti yang dilontarkan

oleh epidemiolog Universitas Indonesia, Pandu Riono. (Sekar, 2021)

Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengatakan kampanye nasional untuk mencegah penyebaran Covid-19 ini dibutuhkan agar masyarakat semakin paham pencegahan penularan virus corona. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang virus covid-19 dan pentingnya bergerak bersama dalam menekan penyebaran Virus Covid-19 serta memberikan dukungan kepada garda depan penanggulangan Corona dan petugas pemberi layanan publik. (Irfan, 2020)

Dimana dengan adanya kampanye ini, kita dapat mengajak seluruh warga khususnya anak-anak sampai orang dewasa untuk ikut serta menandatangani petisi dalam mensukseskan pencegahan penularan covid-19 dan bersama-sama ikut memutus rantai penyebaran covid-19, guna mendukung kebijakan yang sudah diatur oleh pemerintah. Dalam pelaksanaannya kami mendatangi rumah-rumah warga dengan didampingi langsung oleh perwakilan dari RT setempat untuk memberikan penyuluhan dan penanda tanganan petisi pada banner kampanye, kepada setiap kepala atau ibu rumah tangga. Dan kami mengadakan kegiatan luaran, yaitu pemberian sembako.



Gambar 5. Kegiatan Penandatanganan Petisi “Ayo Cegah Penularan Covid-19)

4. KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dijalankan untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra di Rt 001 Kampung Serua Poncol, Sawah Baru bahwa kondisi masyarakat wilayah bagian bawah yang kurang akan pendidikan dan

pemahaman mengenai Covid-19 ini, permasalahan mitra ini terkait dengan sulitnya memberikan pemahaman dan edukasi-edukasi ke mereka dikarenakan acuhnya mereka terhadap Covid-19 ini.

Maka dari itu dibutuhkan penguasaan dan penyuluhan mengenai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada saat Pandemi ini. Terlebih kita juga melakukan campaign “Ayo Cegah Penularan Covid-19” dengan dilakukannya penandatanganan petisi pencegahan penularan Covid-19 guna untuk mengajak seluruh masyarakat Rt 001/005 Kampung Serua Poncol, Sawah Baru ikut serta dalam pencegahan covid-19 yang lagi mewabah ini. Dari penjelasan yang telah di paparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Keberhasilan program-program KKN ini pada akhirnya akan memberikan manfaat yang sama-sama saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Bagi mahasiswa nya yaitu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar di masyarakat yang mana dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat. Sedangkan bagi masyarakat nya yaitu merupakan suatu pengetahuan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari guna mencegah covid-19 ini.

Dengan adanya antusias dari masyarakatnya, KKN ini berjalan dengan lancar dan sangat membantu mahasiswa KKN ini belajar bersosialisasi dengan masyarakatnya, serta KKN ini pula kami belajar lebih peduli akan sesama dan dapat bersikap dengan orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ketua RT 001 Kampung Serua Poncol, Sawah Baru serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Laely, dkk. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7970/4756>
Kecamatan Ciputat (2021). Geografis Kecamatan Ciputat. Melalui

- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ciputat,_Tangerang_Selatan#:~:text=3%20An%20gkutan%20umum-Geografi,2000%20%E2%80%93%203000%20mm%20%2F%20tahun
- Zair Mahesa (2021, juli). Kasus Covid-19 Meningkat Pesat, Penularan Capai Rekor Tertinggi Selama Pandemi melalui <https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1132100035/kasus-covid-19-meningkat-pesat-penularan-capai-rekor-tertinggi-selama-pandemi>
- Ihsanuddin (2020). Jokowi Sebut Masyarakat Menengah Bawah Sulit Terapkan Protokol Kesehatan melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/03/11192091/jokowi-sebut-masyarakat-menengah-bawah-sulit-terapkan-protokol-kesehatan>
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah dalam Mengatasi Panic Buying Akibat COVID-19. *Info Singkat*, 12(1), 20–30.
- Lee, J., Jing, J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects , Adverse Effects , and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2–17.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor:2269/MENKES/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami: Depok.
- Vania Rossa dkk (2020) Panduan Penyemprotan disinfektan mandiri dirumah dan lingkungan melalui <https://www.suara.com/lifestyle/2020/04/14/160500/panduan-penyemprotan-disinfektan-mandiri-di-rumah-dan-lingkungan?page=all>
- Sekar Langit (2021) Mengapa masih banyak orang tak percaya Covid-19 melalui <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/06/24/080840920/mengapa-masih-banyak-orang-tak-percaya-covid-19?page=all>
- Mia, C (2020) Ajak Masyarakat tekan penyebaran Covid-19 Ralali.com Kampanyekan rehat
- Irfan kamil dkk (2020) Ini kampanye Nasional yang dilakukan Kemenkes Covid-19 melalui <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/04/10534021/ini-kampanye-nasional-yang-dilakukan-kemenkes-demi-cegah-covid-19?page=all>